

The Effect of Foreign Investment, Labor, and HDI on GRDP of Bali Province

By Hana Durriyah

Abstract

A country's economic growth is generally driven by its regional economic growth. Gross Regional Domestic Product is commonly used to assess regional economic growth. ADHB GRDP is an indicator of the calculation of per capita income that reflects the welfare in a region. Bali Province is known to be one of Indonesia's international tourist destinations. Being an international tourist destination, this allows Bali to be more open to the global market. The tourism sector is the largest contributor to Bali's GRDP. Investment in property, goods and services, and tourist attractions can be a source of income for local residents. But even so, Bali's ADHB GRDP value is still in the medium category, ranking 17th nationally. Similar to GRDP, the value of foreign investment in Bali is still in the medium category at 15th, while for labor and HDI, Bali province is in the high category, ranking in the top 10 nationally.

The goal of this study is to determine the influence of foreign investment, labor, and HDI on GRDP in Bali province. Foreign investment in this study uses the value of foreign investment realization, labor in this study uses the number of labor force, and HDI uses the percentage of HDI level. The sample used is 8 regencies and one city in Bali Province with a range of years 2008-2023. This study uses secondary data acquired from the official website of BPS Bali Province. The method used in the analysis in this study is the panel data regression analysis model using the Stata 17 program. The results indicated that the variables of foreign investment, labor, and HDI partially had a significant positive effect on GRDP. Simultaneously, foreign investment, labor, and HDI together affect GRDP.

Keyword : ADHB GDRP, Foreign investment, GRDP, HDI, Labor Force.

Pengaruh Investasi Asing, Tenaga Kerja, dan IPM Terhadap PDRB Provinsi Bali

Oleh Hana Durriyah

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi suatu negara umumnya didorong oleh pertumbuhan ekonomi daerahnya. Produk Domestik Regional Bruto biasa digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi daerah. PDRB ADHB menjadi indikator perhitungan pendapatan perkapita yang mencerminkan kesejahteraan di suatu daerah. Provinsi Bali dikenal menjadi salah satu destinasi wisata internasional yang dimiliki oleh Indonesia. Menjadi destinasi wisata internasional, hal ini memungkinkan Bali untuk lebih terbuka terhadap pasar global. Sektor pariwisata menjadi penyumbang terbesar untuk PDRB provinsi Bali. Investasi pada properti, barang dan jasa, serta tempat wisata dapat menjadi sumber pendapatan warga lokal. Namun meski begitu, nilai PDRB ADHB provinsi Bali masih termasuk dalam golongan kategori sedang yaitu berada pada peringkat ke-17 secara nasional. Sama halnya dengan PDRB, nilai investasi asing di Bali masih tergolong kategori sedang pada peringkat 15, sedangkan untuk tenaga kerja serta IPM, provinsi Bali masuk kedalam kategori tinggi peringkat 10 besar secara nasional.

Penelitian ini bertujuan guna melihat dampak investasi asing, tenaga kerja, serta IPM kepada PDRB di provinsi Bali. Investasi asing pada penelitian ini menggunakan nilai realisasi penanaman modal asing, tenaga kerja pada penelitian ini menggunakan jumlah angkatan kerja, dan IPM menggunakan persentase tingkat IPM. Sampel yang digunakan yaitu delapan kabupaten serta satu kota di Provinsi Bali menggunakan rentang tahun 2008-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laman resmi BPS Provinsi Bali. Metode yang dilakukan dalam analisis pada penelitian ini yaitu dengan model analisis regresi data panel menggunakan program Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi asing, tenaga kerja, dan IPM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB. Serta secara simultan investasi asing, tenaga kerja, dan IPM secara bersama-sama mempengaruhi PDRB.

Kata Kunci : Investasi asing, IPM, PDRB, PDRB ADHB, Tenaga kerja